

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian *Good Corporate Governance* (GCG), Kecukupan Modal (CAR), Risiko Kredit (NPL), Efisiensi (BOPO) dan Profitabilitas (ROA). Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang secara konsisten termasuk dalam indeks LQ-45 dari tahun 2014-2025.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menganalisis pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2025.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial. Adapun variabel yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri. Variabel ini tidak tergantung pada variabel lainnya (Sugiyono, 2024). Yang merupakan variabel independen adalah:

- a. GCG (X_1)
- b. Kecukupan Modal (X_2)
- c. Risiko Kredit (X_3)
- d. Efisiensi (X_4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung dengan variabel lainnya. Variabel ini dapat menerima pengaruh dari variabel independen (Sugiyono, 2024). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

Untuk memperjelas variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas (ROA) yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset. (Kasmir, 2021)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio (%)
GCG (X_1)	Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mengelola bank secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Diproksikan dengan CGPI. (IICG, 2023)	$CGPI = \frac{\text{total item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{skor maksimal yang diperoleh perusahaan}} \times 100$	Skala 0-100
Kecukupan Modal (X_2)	Rasio kecukupan modal (CAR) yang menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset yang dimiliki. (Dendawijaya, 2019)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio (%)

(1)	(2)	(3)	(4)
Risiko Kredit (X ₃)	Rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah dalam suatu bank (NPL). (Darmawi, 2023)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio (%)
Efisiensi (X ₄)	Efisiensi operasional bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatan yang diperoleh (BOPO) (Dendawijaya, 2019)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio (%)

3.3 Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian kuantitatif terdapat 3 Jenis yaitu time series, cross section dan data panel. Data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian ini adalah jenis data panel. Data panel yaitu gabungam data *time series* dan *cross section*

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2024). Data sekunder biasanya berupa bukti sejarah, catatan atau laporan yang ditempatkan dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Sebagai data sekunder penulis mengumpulkan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan.

3.3.3 Populasi Sasaran

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek penelitian dengan ukuran dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2024). Populasi sasaran pada

penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan dalam kategori LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2025.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARTO	Bank Jago Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
10	BTSP	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2026), diolah

3.3.4 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sebagian data dengan mempertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi (Sugiyono, 2024). Alasan penulis memilih pemilihan metode sampel ini adalah karena tidak semua populasi memenuhi sampel untuk penelitian. Untuk itu ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi populasi untuk dapat menjadi sampel penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi adalah:

1. Perusahaan yang masuk dalam kriteria yang aktif berdasar dalam surat edaran Bursa Efek Jakarta Nomor SE-03/ BEJ/II-1/1994, yaitu perusahaan tercatat yang masuk dalam index LQ-45 aktif periode 2014 sampai dengan 2025

2. Perusahaan perbankan selalu masuk dalam LQ-45 selama periode penelitian yaitu periode 2014 sampai dengan 2025
3. Memiliki kelengkapan informasi sesuai dengan 5 variabel yang ditetapkan, CGC (X_1); CAR (X_2); NPL (X_3); BOPO (X_4), dan ROA (Y).
4. Perusahaan perbankan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian.

Dari populasi sebanyak 10 perusahaan bank yang keluar masuk dalam daftar LQ-45 kemudian diperoleh sampel 4 perusahaan yang konsisten ada dalam daftar LQ-45 selama periode penelitian tahun 2014 sampai dengan 2025. Sampel tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa unsur-unsur dalam laporan tahunan keuangan relatif dapat diperbandingkan

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (2026), diolah

3.3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

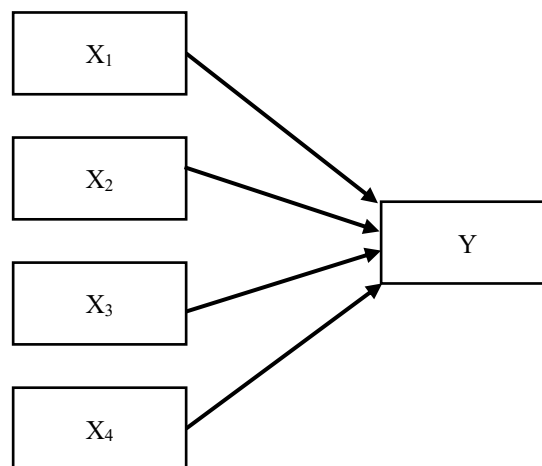
Studi dokumenter adalah salah satu prosedur pengumpulan data dengan mengambil sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berupa laporan tahunan pada Perusahaan Perbankan yang tercatat aktif dalam LQ-45 di BEI periode 2014-2025.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu prosedur dengan cara penggunaan berbagai macam jurnal, artikel ataupun literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penulis mengumpulkan literatur-literatur sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mendapatkan informasi serta dasar teori sebanyak mungkin agar dapat membantu menyelesaikan penelitian ini.

3.4. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, penulis menyiapkan paradigma penelitian mengenai analisis GCG, kecukupan modal, risiko kredit dan efisiensi terhadap profitabilitas sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X ₁	=	GCG
X ₂	=	Kecukupan Modal
X ₃	=	Risiko Kredit
X ₄	=	Efisiensi
Y	=	Profitabilitas

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Penelitian ini dibantu dengan aplikasi Stata untuk menghitung data. Dalam teknik analisis ini ada beberapa pengujian yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, uji analisis regresi data panel, pengujian statistik analisis regresi dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2024)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi data panel dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi kriteria asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (Purnomo, 2019). Untuk memenuhi kriteria asumsi klasik tersebut, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan

mengenai normalitas adalah jika nilai signifikan < 0.05 , maka distribusi data tidak normal. Atau jika nilai signifikan >0.05 , maka distribusi data normal (Purnomo, 2019). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk penilaian uji Kolmogorov-Smirnov apabila nilai variabel penelitian lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Metode pengambilan keputusannya, yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Uji statistik yang digunakan adalah Uji Glejser. Glejser

mengusulkan untuk meregresi nilai residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya gejala penyakit heteroskedastisitas dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.5.3 Model Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*, dimana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien (Ghozali, 2021)

Data panel adalah kombinasi dari data deret waktu dan data bagian. data deret waktu terdiri dari objek atau individu yang ditempatkan dalam deret waktu data harian, bulanan, tri bulanan atau tahunan, terdiri dari beberapa atau beberapa objek dengan beberapa tipe data dalam periode waktu tertentu. Gabungan yang kedua tipe data tersebut dihasilkan dari variabel terikat yang terdiri dari periode waktu (*time series*) yang berbeda dan beberapa wilayah (*cross section*), (Widarjono, 2020)

Persamaan model data panel berdasarkan data *cross section* dan data *time series* sebagai berikut:

$$y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_{it} : Profitabilitas (ROA)

β_0 : konstanta

β_1 : koefisien regresi *Good Corporate Governacnce* (CGPI)

X_{lit} : *Good Corporate Governacnce* (CGPI)

β_2 : koefisien regresi Kecukupan Modal (CAR)

X_{2it} : Kecukupan Modal (CAR)

β_3 : koefisien regresi Risiko Kredit (NPL)

X_{3it} : Risiko Kredit (NPL)

β_4 : koefisien regresi Efisiensi (BOPO)

X_{4it} : Efisiensi (BOPO)

ε : error term

Penggunaan regresi data panel memberikan beberapa keuntungan teknis, antara lain mampu menyediakan jumlah data yang lebih besar sehingga menghasilkan derajat bebas (*degree of freedom*) yang lebih tinggi. Selain itu, integrasi informasi lintas bagian dan deret waktu dapat mengatasi kendala bias yang muncul akibat penghilangan variabel (*omitted-variable*) (Widarjono, 2020).

Sejalan dengan itu, beberapa keunggulan dalam penggunaan regresi data panel meliputi (Wibisono 2015):

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu;
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks;
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang *time series*, sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*;
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif lebih variatif dan kolinearitas antara data semakin berkurang dan

derajat kebebasan (*degree of freedom*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien;

5. Data Panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks;
6. Data Panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

3.5.4 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model* atau *Pool Least Square* (PLS) ini adalah pendekatan paling sederhana untuk model data panel karena hanya menggabungkan data membangun deret waktu dan data bagian. Model ini tidak memperhitungkan dimensi waktu atau orang, sehingga data perusahaan diharapkan berperilaku serupa selama periode waktu yang berbeda. metode ini biasanya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel
2. *Fixed Effect Model* (FEM), pendekatan ini memberikan asumsi bahwa perbedaan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. perbedaan intersep di perusahaan ini dapat terjadi karena perbedaan dari budaya kerja manajerial dan insentif. Untuk mengestimasi mode ini biasanya digunakan teknik variabel dummy. model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV)

3. *Random Effect Model* (REM), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu pada model ini perbedaan diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* atau (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki, 2021)

3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model yang paling tepat di antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*, terdapat tiga pengujian statistik yang dapat dilakukan:

1. Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan apakah model *Common Effect* (CEM) atau *Fixed Effect* (FEM) yang lebih tepat digunakan. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas *Cross-section F* atau *Chi-Square*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect*, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.
2. Uji Hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* (FEM) atau *Random Effect* (REM). Pengujian dilakukan dengan melihat probabilitas *Cross-section Random*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian untuk membandingkan model *Random Effect* (REM) dengan *Common Effect* (CEM) menggunakan metode *Breusch-Pagan*. Dasar pengambilan keputusan dilihat melalui nilai P-Value pada *Breusch-Pagan*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka model yang tepat adalah *Random Effect*, namun jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model yang lebih baik digunakan adalah *Common Effect* (Basuki, 2021).

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan nilai koefisien determinasinya antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, maka variabel dependen menyediakan informasi yang diperlukan, sedangkan jika nilai R mendekati nilai 0 lebih maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2021).

Adapun menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

r^2 : nilai koefisien korelasi

3.5.7 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{o1}: \beta Y_{it} X_{1t} = 0$; GCG secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a1}: \beta Y_{it} X_{1t} > 0$; GCG secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{o2}: \beta Y_{it} X_{2t} = 0$; Kecukupan Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a2}: \beta Y_{it} X_{2t} > 0$; Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{o3}: \beta Y_{it} X_{3t} = 0$; Risiko Kredit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a3}: \beta Y_{it} X_{3t} < 0$; Risiko Kredit secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_{o4}: \beta Y_{it} X_{4t} = 0$; Efisiensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a4}: \beta Y_{it} X_{4t} < 0$; Efisiensi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

b. Secara Simultan

$H_o: \beta Y_{it} X_{1it} = Y_{it} X_{2it} = \beta Y_{it} X_{3it} = \beta Y_{it} X_{4it} = 0$ GCG, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_a: \beta Y_{it} X_{1it} = Y_{it} X_{2it} = \beta Y_{it} X_{3it} = \beta Y_{it} X_{4it} \neq 0$ GCG, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas

2. Penentuan Tingkat Keyakinan

Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$, sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%

3. Penentuan Uji Signifikansi

a. Secara Parsial

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri. Jika Uji t memperoleh nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima, tetapi jika Uji t memperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2021). Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisien Parsial yang Ditentukan

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

b. Secara Simultan

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dengan nilai $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis dapat diterima sedangkan jika nilai $> 0,05$ maka variabel

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2021).

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F, rumus untuk menghitung uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

k : jumlah variabel independen

n ; jumlah anggota data atau kasus

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; GCG, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H_a : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \neq 0$; Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

4. Pernarikan Simpulan

Dalam penarikan simpulan didasarkan terhadap pengujian hipotesis dan didukung teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitupun berlaku sebaliknya, jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.